

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini membahas tentang simpulan hasil penelitian, baik secara umum maupun khusus, serta memuat implikasi sekaligus memberikan rekomendasi terhadap pihak terkait berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Penelitian ini telah menjelaskan tentang strategi program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial sebagai pemenuhan literasi untuk kesejahteraan di Perpustakaan Kelurahan Kota Tangerang. Secara umum, masing-masing Perpustakaan Kelurahan Kota Tangerang sudah menjalankan dengan baik inklusi sosial sebelum mengikuti program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial. Dengan memiliki ciri khas tersendiri akhirnya pemerintah mendukung masing-masing Perpustakaan Kelurahan untuk mengikuti program tersebut dengan beberapa komponen *assessment* yang wajib dipenuhi sehingga kegiatan dapat terus berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitarnya. Maka dari itu, adanya Perpustakaan Kelurahan menjembatani potensi masyarakat yang juga menjadi ciri khas perpustakaan dengan menyediakan koleksi bahan bacaan maupun ahli terkait bidang tertentu guna mencapai tujuan utama program yaitu literasi untuk kesejahteraan masyarakat.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih ada aspek-aspek yang harus diperbaiki maupun ditambahkan seperti kendala dan tantangan yang dihadapi perpustakaan, anggaran yang masih terbatas dalam pelaksanaan program, serta evaluasi yang diberikan masyarakat terhadap perpustakaan secara keseluruhan agar setiap kegiatan atau layanan Perpustakaan Kelurahan dapat terlaksana dengan baik kedepannya. Hal ini terlihat dari informasi yang diberikan melalui wawancara informan internal perpustakaan maupun eksternal dengan masyarakat serta data observasi maupun studi dokumentasi yang dilakukan peneliti berkaitan dengan aspek-aspek lainnya dalam pelaksanaan program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial.

Setiap Perpustakaan Kelurahan juga memiliki strategi khusus yang

Setia Guspani Putri, 2024

STRATEGI PROGRAM TRANSFORMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS INKLUSI SOSIAL DI PERPUSTAKAAN KELURAHAN KOTA TANGERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilaksanakan sesuai dengan strategi utama dari program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial yakni peningkatan layanan informasi, pelibatan masyarakat, dan advokasi. Selain itu, setiap Perpustakaan Kelurahan sudah mencapai tujuan utama program dengan terciptanya masyarakat sejahtera dari segi materi seperti bahan pangan dan pendapatan, segi fisik berupa tubuh yang sehat, segi mental berupa akses pendidikan yang mudah dan lingkungan budaya yang baik, serta segi spiritual seperti moral dan etika.

5.1.2 Simpulan Khusus

Pertama, analisis lingkungan dari ketiga Perpustakaan Kelurahan menunjukkan bahwa masing-masing perpustakaan menganalisis lingkungannya dengan baik. Hal ini dilihat dari peluang yang dimiliki masyarakat apabila melihat dari aktivitas yang biasa mereka lakukan sehingga menjadi salah satu kekuatan perpustakaan untuk akhirnya dapat terpilih dalam menjalankan program. Dalam pelaksanaannya, setiap perpustakaan memiliki kendala dan tantangan yang berbeda-beda tetapi hal tersebut dapat dikendalikan dengan baik oleh perpustakaan dengan melakukan upaya-upaya untuk mengantisipasi atau mengatasi kendala serta tantangan tersebut.

Kedua, masing-masing Perpustakaan Kelurahan sudah merumuskan dan menerapkan strategi dengan baik dengan menyesuaikan strategi program. Meskipun, dalam implementasinya belum maksimal seperti tujuan perpustakaan yang belum tercapainya sepenuhnya dan strategi layanan informasi yang belum dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat. Sementara, strategi-strategi lainnya sudah dijalankan dengan baik oleh setiap perpustakaan tetapi tetap harus ditingkatkan dan dimaksimalkan agar dapat terjalani setiap strategi dengan maksimal.

Ketiga, implementasi strategi dari masing-masing Perpustakaan Kelurahan sudah disesuaikan dengan strategi yang direncanakan dengan membuat kegiatan atau layanan yang beragam dengan menyesuaikan dengan ciri khas yang dimiliki perpustakaan maupun kebutuhan masyarakatnya. Pada pelaksanaannya, hanya dua Perpustakaan Kelurahan menerima anggaran dari swadaya yakni Perpustakaan Kelurahan Benda dan Periuk. Sama halnya dengan anggaran pemerintah hanya diterima oleh dua Perpustakaan Kelurahan yaitu Perpustakaan Kelurahan

Belendung dan Benda,

Keempat, setiap masyarakat Perpustakaan Kelurahan yang terlibat dalam setiap kegiatan atau layanan di perpustakaan memberikan evaluasi yang berbeda-beda. Pihak perpustakaan juga sudah berusaha untuk memberikan pengendalian pada setiap evaluasi yang diberikan masyarakat meskipun belum sepenuhnya dapat diberikan solusi maupun pengendalian. Sementara, hasil dan dampak yang dirasakan oleh masyarakat dengan terpenuhinya literasi pangan, literasi pendidikan, literasi kesehatan, literasi keungan, serta literasi ekonomi sehingga literasi tersebutlah yang mendorong masyarakat dapat sejahtera dari segi materi, fisik, mental, dan spiritual.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui setiap proses pelaksanaan dari program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial, untuk dapat meningkatkan serta memperbaiki aspek-aspek yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan program, dan memberikan dorongan bagi perpustakaan untuk terus konsisten menjalankan program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial dengan baik dan maksimal agar tercapainya tujuan program.

a. Segi materi

Implikasi penelitian bagi segi materi adalah program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial menjadi salah satu penentu kualitas hidup yang lebih baik karena setiap kegiatan atau layanan yang dibuat perpustakaan berdampak positif dalam peningkatan kesejahteraan dari segi materi seperti bahan pangan, pendapatan, maupun ekonomi. Hal ini tercipta dari pemenuhan literasi pangan, literasi ekonomi, maupun literasi keuangan untuk masyarakat.

b. Segi fisik

Implikasi penelitian bagi segi fisik adalah program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial menjadi salah satu penentu kualitas hidup seseorang dengan terpenuhinya kesejahteraan seperti kesehatan tubuh dan kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan. Tentunya hal ini berdampak baik bagi masyarakat dari setiap kegiatan atau layanan yang diadakan perpustakaan seputar kesehatan karena terpenuhinya literasi kesehatan guna terkontrolnya

kesehatan tubuh pada masyarakat.

c. Segi mental

Implikasi penelitian bagi segi mental adalah program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial menjadi salah satu penentu kualitas hidup seseorang dari pendidikan dan lingkungan budaya yang positif. Hal ini tercipta dari kegiatan atau layanan yang dibuat sangat berdampak positif bagi masyarakat guna memenuhi literasi pendidikan dan terciptanya lingkungan yang baik sehingga mereka mendapatkan kesejahteraan yang maksimal dari segi mental.

d. Segi spiritual

Implikasi penelitian bagi segi spiritual adalah program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial menjadi salah satu jembatan untuk memenuhi kesejahteraan masyarakat dari segi spiritual seperti moral, etik, dan pemahaman agama yang baik. Hal ini tercipta dari setiap kegiatan atau layanan yang memenuhi kebutuhan spiritual masyarakat sehingga mereka mendapatkan kualitas hidup yang lebih baik dari segi spiritual.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan rekomendasi terhadap perkembangan ilmu perpustakaan maupun berbagai pihak terkait diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi ketiga Perpustakaan Kelurahan Berbasis Inklusi Sosial di Kota Tangerang, diharapkan dapat terus berkomitmen dan konsisten untuk melaksanakan program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial agar masyarakat dapat merasakan dampak positif yang berkelanjutan. Selain itu, diharapkan masing-masing Perpustakaan Kelurahan memenuhi kebutuhan informasi pemustaka dengan pengadaan koleksi bahan bacaan yang disesuaikan dengan masyarakat serta dapat selalu berinovasi agar dapat terus melayani seluruh lapisan masyarakat. Ketiga Perpustakaan Kelurahan juga diharapkan berusaha untuk selalu mengupayakan atas kendala maupun tantangan yang terjadi di masyarakat sekitar. Sebagai wadah yang dapat memenuhi kebutuhan informasi masyarakat diharapkan Perpustakaan Kelurahan dapat memaksimalkan fasilitas layanan informasi yang diberikan oleh berbagai pihak dan memperhatikan keamanan perpustakaan sehingga fasilitas tersebut dapat disimpan di area

perpustakaan agar seluruh masyarakat dapat mengakses fasilitas tersebut dengan mudah

- b. Bagi seluruh masyarakat, diharapkan dapat memaksimalkan layanan yang ada di perpustakaan dengan memanfaatkan koleksi bahan pustaka maupun kegiatan-kegiatan yang diadakan perpustakaan. Setiap kegiatan yang ada di Perpustakaan Kelurahan dibuat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maka diharapkan seluruh masyarakat dari berbagai kalangan juga dapat berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan maupun layanannya. Masyarakat juga diharapkan dapat lebih terbuka dengan rutin mengunjungi perpustakaan agar terciptanya dan meningkatnya minat baca masyarakat.
- c. Bagi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Tangerang, diharapkan tidak henti untuk memberikan dukungan penuh kepada masing-masing Perpustakaan Kelurahan dalam menjalankan program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial agar tetap konsisten dan sesuai dengan idealnya pelaksanaan program tersebut serta dapat menjadi wadah yang selalu bermanfaat bagi masyarakat sekitar.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti lebih detail terkait aspek yang mendorong perpustakaan untuk menjalankan program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial dan dapat meneliti dengan metode lainnya dan mengembangkan maupun mengkaji lebih dalam terkait pelaksanaan program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial agar dapat memenuhi literasi untuk kesejahteraan masyarakat sehingga menjadi inovasi baru terkait penelitian perpustakaan berbasis inklusi sosial dan dapat bermanfaat bagi keilmuan khususnya ilmu perpustakaan.